

ABSTRAK

Diaz Adesta Nugraha: Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Melalui Program BUMDes Pengelolaan Sumur Artesis (Studi Deskriptif di Desa Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung)

Masalah air bersih dan sanitasi di Indonesia, terutama di perkotaan, tetap menjadi tantangan serius. Meskipun ada pasokan air di kota-kota besar, kualitasnya sering tidak memenuhi standar kesehatan, menyebabkan sekitar 28 juta orang mengalami kesulitan mendapatkan air bersih. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah langkah positif, tetapi masih banyak yang belum terlayani. Solusi terintegrasi dan kolaboratif diperlukan untuk menjaga kesejahteraan dan kelangsungan hidup di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mawa Raharja dalam memperkenalkan program pengelolaan sumur artesis, mengevaluasi partisipasi masyarakat dan menilai hasil dan evaluasi dari program pengelolaan sumur artesis BUMDes Mawa Raharja dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di Desa Cibiru Wetan.

Landasan pemikiran mengacu pada teori pemberdayaan Payne, yang dikutip Isbandi Rukminto Adi (2002:162), Suatu pemberdayaan pada intinya ditujukan guna membantu klien/masyarakat memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan dan tantangan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Serta dapat menentukan sendiri apa yang harus dilakukan dalam kaitannya upaya mengatasi permasalahan yang dihadapinya dengan mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh atas dirinya.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data ditentukan menggunakan teknik triangulasi untuk meneliti dan menganalisis data temuan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengelolaan sumur artesis menghasilkan progress yang berhasil dengan meningkatkan akses air bersih, keterampilan masyarakat, dan kesadaran lingkungan, meskipun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya kesadaran masyarakat dihadapi, namun evaluasi keberlanjutan program telah dilakukan dengan menilai efektivitas pemeliharaan, aspek keuangan, dan dampak lingkungan. Evaluasi menyeluruh telah dilakukan, termasuk pemeliharaan sumur, partisipasi masyarakat, keuangan, dan dampak lingkungan. Ini penting untuk memastikan keberlanjutan program dan manfaatnya dalam jangka pendek dan panjang. Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan air bersih, meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan infrastruktur air, dan memberikan pondasi kokoh dan bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: Air, BUMDes, Pengelolaan Sumur Artesis